

Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kabupaten Indragiri Hulu

Syahli Lastri^{1*}, Ajat Sudrajat², Sudarno³
^{1,2,3} Universitas Terbuka, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-12-2022
Disetujui: 30-012-2022
Diterbitkan: 31-12-2022

Kata kunci:

Supervisi Akademik
Motivasi Kerja
Budaya Organisasi
Kinerja Guru

ABSTRAK

Abstract: *Teacher performance is an important factor in efforts to improve the quality of education which can be influenced by academic supervision, work motivation and organizational culture. This study aims to determine and analyze the effect of academic supervision, work motivation and organizational culture on teacher performance. This research is field research (Field Research) using a quantitative approach, namely a process of finding a knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to find information about what you want to know. The research sample was 67 state junior high school teachers with civil servant status in the Pasir Penyau District, Indragiri Hulu Regency. The independent variables in this study are academic supervision, work motivation and organizational culture. While the dependent variable is teacher performance. The research instrument used was a questionnaire. Data collection techniques are observation, interviews, and questionnaires. Data analysis techniques consist of quantitative analysis and qualitative analysis. The results of the study show that academic supervision, work motivation and organizational culture have a strong influence on the performance of teachers in State Junior High Schools in Pasir Turtle District with a positive direction of influence. Thus, the factors of academic supervision, work motivation and organizational culture support each other in maximizing teacher performance.*

Abstrak: Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang dapat dipengaruhi oleh supervisi akademik, motivasi kerja dan budaya organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh supervisi akademik, motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sampel penelitian adalah guru SMP Negeri yang berstatus pegawai negeri sipil yang berjumlah 67 orang di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi akademik, motivasi kerja dan budaya organisasi. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja guru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data terdiri dari analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik, motivasi kerja dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Pasir Penyau dengan arah pengaruh yang positif. Dengan demikian, faktor supervisi akademik, motivasi kerja dan budaya organisasi saling mendukung dalam memaksimalkan kinerja guru.

Alamat Korespondensi:

Syahli Lastri
Universitas Terbuka, Indonesia
E-mail: syahliastri80@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah elemen penting dalam mengoptimalkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul. Fokus pada mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran guru yang memiliki kompetensi optimal dalam dunia pendidikan. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga motivator dan pemimpin dalam proses pembelajaran. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, kemampuan dan keahlian guru menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan dan kualitas pendidikan yang diharapkan.

Manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan juga memegang peranan penting dalam mengarahkan sumber daya manusia ke arah pembangunan karakter bangsa yang komprehensif. Namun, lembaga pendidikan seringkali dihadapkan pada kompleksitas perubahan regulasi pendidikan yang terus berkembang, termasuk undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan menteri. Hal ini menambah tantangan dalam mengelola lembaga pendidikan dengan efektif.

Kualitas lembaga pendidikan dapat diukur dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat tergantung pada unsur-unsur pendidikan yang kunci, dengan peran guru menjadi elemen yang paling vital. Guru yang berhasil adalah yang dapat beradaptasi dengan perkembangan peserta didik dan meningkatkan kompetensi mereka. Kemampuan dan keahlian guru menjadi hal terpenting dalam mencapai tujuan dan kualitas pendidikan yang diinginkan. Dalam era inovasi pendidikan yang berkembang pesat, motivasi guru, pembinaan, supervisi akademik, dan pelatihan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka. Oleh karena itu, pengembangan dan pembangunan mutu lembaga pendidikan harus difokuskan pada pembekalan guru dengan berbagai kemampuan yang mendukung kinerja berkualitas.

Lembaga Pendidikan di kecamatan pasir penyu terdiri dari beberapa sekolah menengah pertama baik negeri maupun swasta. Lembaga pendidikan tersebut mempunyai tujuan yang sama yakni memperbaiki kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan di suatu lembaga akan baik jika semua factor pendukung terpenuhi. Permasalahan yang ada selama ini di sekolah menengah pertama adalah kinerja guru masih belum optimal dilakukan, masih ada guru yang lengah terhadap pembelajaran dan masih banyak guru belum bisa memaksimalkan kerjanya. Menurut sumber data yang diambil dari sekolah-sekolah yang berada diwilayah kecamatan pasir penyu tahun 2022, rata-rata sekitar 81 % guru sudah mendapatkan sertifikat pendidik atau dikenal dengan istilah "guru professional". Jika guru sudah professional maka tidak diragukan lagi kinerja guru tersebut tentunya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Tetapi faktanya, kinerja guru tampak masih belum optimal. Ini dapat dilihat dari berbagai gejala, yaitu meliputi: 1) Pendekatan yang dipergunakanguru, masih berfokus kepada guru serta tidak berfokus kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak aktif dalam Pelajaran; 2) Masih ada guru datang ke sekolah terlambat; 3) Masih ada guru yang belum maksimal dalam memberikan pengajaran, misalnya hanya memberikan catatan dan tugas saja kepada peserta didik tanpa menjelaskan materi pembelajaran secara detail; 4) Meninggalkan jam mengajar sebelum waktu pembelajaran di kelas habis; dan 5) Masih ada Guru yang tidak ada di tempat ketika jam kerja atau mangkir kerja.

Dari pernyataan tersebut dan fakta yang terjadi dilapangan, para guru SMPN di wilayah Kecamatan pasir penyu belum menjalankan tugas secara maksimal, hal ini didukung oleh data yang didapatkan dari sekolah yang ada di wilayah kecamatan pasir penyu terkait masih minimnya jumlah guru yang menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru diamati dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP, implementasi atau penerapan perangkat yang dibuat, pelaksanaan evaluasi dari perangkat yang dibuat hingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan dari penemuan data tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kinerja guru SMP Negeri di wilayah kecamatan pasir penyu masih tergolong rendah. Ini menandakan kualitas pendidikan juga masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah kinerja guru yang belum optimal dilakukan. Sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan khususnya di wilayah kecamatan pasir penyu.

Data-data yang didapat merupakan fakta yang ditemukan dilapangan yaitu di SMPN wilayah kecamatan pasir penyu. Keadaan ini sejalan dengan penelitan sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti, antara lain: Sujatiningtyas (2018) menemukan dalam penelitiannya bahwasanya Kinerja Guru di pengaruhi secara signifikan oleh Motivasi kerja, Budaya Organisasi, Supervisi kepala sekolah secara parsial, Asmarazisa (2018), Kinerja guru dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan oleh Supervisi Kepala Sekolah. Selanjutnya menurut Wiwik Sumarmi, Ngasbun Egar dan Nurkoli (2019) menjelaskan bahwasanya kinerja guru dipengaruhi secara positif signifikan oleh motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah, Pakpahan et al (2019), Mengemukakan bahwsanya kinerja guru dipengaruhi

secara positif namun tidak signifikan oleh budaya organisasi, Aprida et al (2020) menjelaskan motivasi kerja guru dan supervisi kepala sekolah ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat. Suprpto & Herminingsih (2020) hasil penelitian terkait “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap kinerja guru (Studi kasus pada SMAN 90 Jakarta) menjelaskan bahwasanya kinerja guru dipengaruhi secara positif signifikan oleh budaya organisasi. Pujiyanto et al (2020), menjelaskan bahwasanya : (1) supervisi akademik kepala sekolah ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru SDN Jalur 8 Air Salek Banyuasin; (2) Lingkungan kerja ada pengaruh positif dan signifikan pada kinerja guru SDN Jalur 8 Air Salek Banyuasin, dan (3) lingkungan kerja dan supervisi akademik kepala sekolah ada pengaruh positif signifikan secara bersama-sama pada kinerja guru SDN Jalur 8 Air Salek Banyuasin, Riyanti (2020) menemukan dalam penelitiannya bahwasanya budaya organisasional melemahkan pengaruh supervisi kepala sekolah pada kinerja guru, budaya organisasi tidak memoderasi pengaruh motivasi pada kinerja guru. Selanjutnya menurut Franciscus et al (2021) yang menjelaskan kinerja guru dipengaruhi secara positif signifikan oleh motivasi kerja, kepuasan kerja, dan supervisi akademik kepala sekolah, Musbikah et al (2021) menjelaskan bahwasanya terdapat pengaruh diantara motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan pendapat Nikmah et al (2022), menjelaskan bahwasanya (1) Budaya organisasi ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru. Ini memperlihatkan bahwasanya apabila budaya organisasi lebih dimaksimalkan maka akan semakin meningkatkan kinerja guru, (2) Supervisi akademik ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru. Ini menjelaskan bahwasanya apabila supervisi akademik lebih dimaksimalkan maka akan semakin meningkatkan kinerja guru, (3) Budaya organisasi dan supervisi akademik akan berpengaruh signifikan sebanyak 70%. Menurut Septiyana (2022), menjelaskan bahwasanya (1) Supervisi kepala sekolah ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMAN 1 Kisam Tinggi, 2) Kompetensi pedagogik terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada kinerja guru di SMAN 1 Kisam Tinggi, 3) Supervisi terdapat pengaruh signifikan secara stimulant pada kinerja guru di SMAN 1 Kisam Tinggi.

Peningkatan kualitas guru adalah langkah yang relevan dan beralasan, mengingat peran kunci mereka dalam mencerdaskan generasi muda. Selain itu, motivasi, perilaku, dan supervisi akademik juga berperan penting dalam mendorong kinerja guru. Kepala sekolah, sebagai pengawas dan pemimpin di lingkungan sekolah, memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Secara keseluruhan, kinerja guru adalah faktor penentu utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengawasan kinerja guru harus mendapatkan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mencapai standar yang diharapkan. Kesimpangsiuran dalam penilaian kinerja guru perlu diatasi, dan supervisi yang efektif serta pengembangan kompetensi guru harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMPN wilayah Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah proses memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berbentuk angka untuk menjelaskan dan memahami hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada masalah asosiatif, yaitu pertanyaan penelitian yang berusaha mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel. Hubungan yang dijelaskan adalah hubungan sebab akibat, dengan variabel independen yang memengaruhi (Supervisi, Motivasi, Budaya Organisasi) dan satu variabel terikat (Kinerja Guru). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang membantu memahami sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependennya.

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah seluruh subjek penelitian, yaitu guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Pasir Peny sejumlah 67 orang. Karena jumlah populasi yang terbatas, maka seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Sampel dalam

penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri yang berstatus PNS di wilayah tersebut yang akan mengisi kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang dirancang berdasarkan teori-teori dari para ahli. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, dan pengisian angket oleh guru PNS. Sebelum angket digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data ini valid dan dapat diandalkan. Hasil analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif, termasuk uji normalitas, homogenitas data, linieritas, serta analisis regresi berganda untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh variabel independen (Supervisi, Motivasi, Budaya Organisasi) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) dalam konteks guru PNS di SMP Negeri di Kecamatan Pasir Penyau. Dengan metode dan instrumen yang valid serta reliabel, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan guna memahami serta menganalisa pengaruh supervise akdaemik, pengaruh motivasi kerja pada kinerja guru, dan pengaruh budaya organisasi pada kinerja guru SMPN wilayah kabupaten Indragiri hulu kecamatan Pasir Penyau. Dari hasil uji regresi linier berganda, maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan diantara supervisi akademik pada kinerja guru, terdapat pengaruh signifikan diantara motivasi kerja pada kinerja guru.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Pasir Penyau

Supervisi Akademik berpengaruh positif signifikan pada kinerja guru. Hal tersebut mengartikan bahwasanya supervisi akdemik atau pengawasan yang dilaksanakan akan memaksimalkan kinerja guru. begitu juga apabila pengawasan atau supervisi tidak dilakukan maka akan memengaruhi kinerja guru. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Sujatiningtyas (2018) terkait Supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, budaya organisasi ada pengaruh signifikan pada kinerja guru secara parsial. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Nikmah et al (2022), membuktikan bahwasanya Supervisi akademik ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru, memperlihatkan bahwasanya bila supervisi akademik lebih di tingkatkan maka kinerja guru juga akan meningkat. Pernyataan ini berbeda dengan penelitian Asmarazisa (2018) yang menjelaskan bahwasanya supervisi kepala sekolah tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Supervisi Akademik ialah tugas wajib kepala sekolah yang pelru dijalankan. Guna menjalankan tugas tersebut, kepala sekolah diharuskan menguasai konsep dan mempunyai keterampilan supervisi akademik, seperti definisi dan konsep, tujuan dan fungsi, dimensi-dimensi dan prinsip-prinsip supervisi akademik. Hal ini bertujuan memberikan pemahaman kepada guru tentang karakteristik perkembangan belajar siswa, membimbing guru dalam merancang penyelenggaraan pembelajaran, menuntun guru dalam mempergunakan strategi, teknik, metode, model pembelajaran yang mampu meningkatkan potensi siswa.

Berdasarkan tanggapan responden dapat dibuat kesimpulan bahwasanya supervisi akademik sudah terlaksana dengan baik sehingga memberikan pengaruh yang kuat pada kinerja guru SMPN di wilayah Kecamatan pasir penyau. Dari hasil penelitian yang diperkuat dengan penelitian terdahulu maka, Hipotesis 1 (Ha1) diterima.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Pasir Penyau

Motivasi kerja ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru. pernyataan ini serupa dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Egar & Nurkoli (2019) menyatakan bahwasanya motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian terdahulu Aprida et al (2020) menjelaskan bahwasanya motivasi kerja dan

supervisi kepala sekolah ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru di SMPN se-Kecamatan Prabumulih Barat.

Menurut hasil penelitian bisa dibuat kesimpulan bahwasanya motivasi kerja sangat ada pengaruh terhadap kinerja guru pada SMPN di wilayah kecamatan Pasir Peny. Kinerja guru akan mengalami peningkatan jika motivasi guru juga meningkat. Guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan selalu bekerja keras guna menyelesaikan berbagai masalah yang ditemui dengan harapan hasil kinerja yang lebih baik. Motivasi kerja ialah dorongan yang kuat baik dari dalam pribadinya ataupun dorongan dari luar dirinya. Individu yang memiliki motivasi kerja yang kuat akan mampu melakukan sesuatu dengan baik sehingga memperoleh kinerja yang baik pula. Dengan kata lain motivasi kerja memengaruhi kinerja individu. Individu yang semakin termotivasi guna melaksanakan sebuah pekerjaan maka kinerjanya akan mengalami peningkatan, begitu juga individu yang semakin tidak termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan maka bisa dipastikan kinerjanya juga akan mengalami penurunan. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan motivasi kerja yang baik ada pengaruh pada kinerja guru SMPN di wilayah kecamatan Pasir Peny. Dari hasil penelitian yang diperkuat dengan penelitian terdahulu maka, Hipotesis 2 (Ha2) diterima.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Pasir Peny

Budaya Organisasi organisasi terdapat pengaruh signifikan pada kinerja guru SMPN di wilayah kecamatan Pasir Peny. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Suprpto et al (2020) terkait "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional terhadap kinerja guru (Studi kasus pada SMAN 90 Jakarta) menjelaskan ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru SMAN 90 Jakarta. Begitupun dengan hasil penelitian Musbikah et al (2021) menjelaskan bahwasanya ada pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi pada kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya budaya organisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada kinerja guru. Budaya organisasi yang tinggi mampu memberi dorongan yang kuat bagi guru agar bekerja dengan baik, dengan demikian memperoleh kinerja yang optimal sebaliknya budaya organisasi yang rendah mengakibatkan guru kurang bersemangat dalam bekerja yang akan mengakibatkan hasil kerja menjadi kurang optimal. Budaya organisasi terbentuk karena adanya komunikasi atau interaksi yang baik diantara individu (guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah). Dalam interaksi tersebut, terciptanya saling mempelajari, memahami dan saling memengaruhi perilaku yang di bawa dari budaya masyarakat dari mana mereka berasal. Sehingga dengan budaya organisasi yang baik, setiap individu (guru dan kepala sekolah) akan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan bisa diselesaikan secara efektif dan efisien. Dari hasil penelitian membuktikan bahwasanya budaya organisasi sudah sangat baik pada SMP Negeri di wilayah kecamatan Pasir Peny sehingga berpengaruh sangat kuat pada kinerja guru. Dari hasil yang diperkuat dengan penelitian terdahulu maka, Hipotesis 3 (Ha3) diterima.

Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Pasir Peny

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya secara bersama-sama supervisi akademik, motivasi kerja, budaya organisasi ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru SMPN di wilayah kecamatan Pasir Peny kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya supervisi akademik, budaya organisasi, motivasi kerja saling berkaitan dan saling mendukung dalam memaksimalkan kinerja guru. Dengan supervisi akademik atau pengawasan yang baik akan mempunyai kinerja yang baik juga. Guru yang mempunyai motivasi tinggi akan mampu melaksanakan pekerjaannya lebih giat dan melakukan pekerjaan dengan maksimal sehingga kinerja pun meningkat. Begitu juga dengan budaya organisasi, budaya organisasi yang tinggi akan cenderung mempunyai kinerja yang tinggi pula.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nikmah et al (2022), menjelaskan bahwasanya (1) Supervisi akademik ada pengaruh positif signifikan pada kinerja guru. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya jika supervise akademik lebih dimaksimalkan maka kinerja guru

akan terjadi kenaikan, (2) Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja guru. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya jika budaya organisasi lebih ditingkatkan maka akan semakin meningkatkan kinerja guru juga, (3) Supervisi akademik dan budaya organisasi memberi pengaruh secara signifikan mencapai 70 %. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung maka hipotesis 4 (Ha4) diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terkait “Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMPN di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Pasir Peny”, maka penulis bisa membuat kesimpulan yaitu: 1) Supervisi Akademik terdapat pengaruh yang kuat pada kinerja guru pada SMPN di wilayah kecamatan Pasir Peny dengan arah pengaruh positif. Dengan kata lain semakin tinggi pengawasan atau supervisi akademik yang dilaksanakan terhadap guru maka kinerja yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Karena supervisi akademik sangatlah penting bagi guru dan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pendidikan nasional akan tercapai yang dapat meningkatkan kecerdasan anak bangsa; 2) Motivasi Kerja terdapat pengaruh yang kuat pada kinerja guru SMPN di wilayah kecamatan Pasir Peny dengan arah pengaruh positif. Dapat diartikan apabila motivasi kerja tinggi maka akan semakin mengoptimalkan kinerja guru. Begitupun jika motivasi kerja rendah maka dapat mempengaruhi kinerja guru. Kinerja yang baik adalah salah satunya di dukung oleh motivasi kerja yang baik; 3) Budaya Organisasi berpengaruh sangat kuat pada kinerja guru SMPN di wilayah Kecamatan Pasir Peny dengan arah pengaruh positif. Budaya organisasi yang tinggi akan memberi dorongan kuat bagi guru agar bekerja dengan baik, supaya memperoleh kinerja yang optimal begitu juga budaya organisasi yang rendah mengakibatkan guru kurang memiliki semangat dalam bekerja yang akan mengakibatkan hasil kerja menjadi kurang optimal; dan 4) Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi berpengaruh sangat kuat pada kinerja guru SMP Negeri di wilayah kecamatan Pasir Peny. Dari penelitian bahwasanya faktor supervisi akademik, motivasi kerja, budaya organisasi saling mendukung dalam memaksimalkan kinerja guru. Hal ini dapat tercapai karena supervisi (pengawasan) yang baik dilaksanakan oleh kepala sekolah, motivasi kerja guru baik dan meningkat serta budaya organisasi juga sangat baik dan mendukung.

Dari kesimpulan penelitian ini, dapat diberikan berbagai saran dengan tujuan penyempurnaan dan perbaikan. Saran-saran yang dimaksud meliputi: 1) Bagi Tenaga Pendidik/guru disarankan agar tetap mengoptimalkan motivasi dan senantiasa mengembangkan kemampuan diri sebagai kompetensi dasar guru supaya kinerja guru terus mengalami peningkatan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pemerintah sebaiknya memfasilitasi berbagai aktivitas dalam rangka memaksimalkan kinerja guru, tunjangan dan gaji yang berkeadilan dan sepadan, tidak membebani tugas administrasi yang begitu banyak, dan memperlengkapi sarana prasarana yang mendukung pembelajaran; 2) Kepada Kepala Sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinannya, kemampuan mengawasi dan membina dalam proses pembelajaran, membangun budaya organisasi yang kondusif, memenuhi kepuasan kerja guru, memberikan motivasi kepada guru, selalu memberikan motivasi kepada guru, serta menyamakan persepsi terkait kinerja yang akan dicapai supaya kinerja guru bisa meningkat berdasarkan tujuan pendidikan Nasional; 3) Kepada Pengawas dan dinas pendidikan memiliki persepsi yang sama terkait kinerja guru supaya kebijakan yang diambil bisa memaksimalkan kinerja guru dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan Nasional; dan 4) Disarankan bagi peneliti selanjutnya supaya bisa melaksanakan penelitian mendalam terkait supervisi, motivasi kerja, budaya organisasi pada guru honorer terhadap kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprida, Y., Nurkhalis, dan Fitria, H. (2020). Pengaruh Motivasi Guru dan Supervisi Kepala Sekolah pada Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), pages 160-164.
- Asmarazisa, D. (2018). Pengaruh Suetepervi Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMPN 2 Batam. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*. Vol. 5 No,1 ISSN : 2252-52672.
- Catio, M. dan Sunarsi, D. (2020). Analisis Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Disiplin Kerja Pada Kinerja Guru SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 17.
- Franciscus, F., Caska dan Azhar (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Pada Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ujungbatu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 No. 2, 2832 - 2840.
- Musbikah, A., Miyono, N. dan Egar, N. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Budaya Organisasi Sekolah Pada Kinerja Guru SMAN di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Volume 10, 261-272.
- Pakpahan, G. E., Sudirman, A., Simanjuntak, J. Dan Nababan, S. (2019). Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Guru, Budaya Organisasi pada kinerja guru SMA Swasta Sultan Agung Pematang Siantar. *Journal Feb Unmul*, Vol. 2, 131-138.
- Pujianto., Setiawan, A. A., dan Arafat, Y. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru SDN Air Salek. *Journal of Education Research*, 1 (2), Hal. 106-113.
- Riyanti, D. N. (2021). Peranan Budaya Organisasional Memoderasi, Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah pada Kinerja Guru SMKN Wilayah Timur Pemalang. *JIIIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854)*, Volume 4, Nomor 1, 55-63.
- Sahir, S. H., Silalahi, M., Purba, B., Ainun, W.O.N., Handiman, U. T., Dkk. (2022). *Kepemimpinan dan Budaya Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sujatiningtyas, E. (2018). Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Supervisi Kepala Sekolah Pengaruhnya pada Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 12 (1) 2018: 8-13.
- Sumarmi, W., Egar, N. dan Nurkholis. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Pad Kinerja Guru SD Di Uptd Dikbud Kabupaten Demak Kecamatan Wonosalam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8 No. 1.
- Suprpto & Herminingsih, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, vol 6, No. 01.